

ABSTRAK

Renanda Aulia Rama, 17104163082, Pengoptimalan MPU sebagai Angkutan Jalan di Kabupaten Trenggalek menurut Permenhub Nomor 15 Tahun 2019 Studi Kasus Di Kabupaten Trenggalek, Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Dr.H.M. Darin Arif Mu'allifin,S.H,M.Hum.

Kata Kunci : MPU, Angkutan Umum, UJI KIR

Penelitian ini di latar belakang dengan terputusnya akses dari desa ke desa dan desa kota yang terjadi di Kabupaten Trenggalek yang dikarenakan jauhnya jarak tiap desa dan akses yang dipisahkan oleh gunung dan laut yang membentang di daerah Kabupaten Trenggalek. Dengan adanya permasalahan tersebut maka MPU atau disebut kol oleh masyarakat sekitar menjadi salah satu alternative angkutan umum yang bisa menjadi solusi di tengah permasalahan tersebut. Dengan ukuran yang tidak terlalu besar dan bisa menjangkau seluruh daerah yang ada di Trenggalek diharapkan MPU menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Namun ada beberapa hal yang harus dioptimalkan mengenai MPU tersebut yaitu standarisasi yang harus diperhatikan dan dilakukan secara berulang melalui UJI KIR agar setiap armada yang tersedia bisa memberikan rasa kenyamanan bagi setiap penumpang dan tentunya menjadi rasa keselamatan seperti yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2009 Tentang MPU.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kedudukan MPU sebagai angkutan jalan di Kabupaten Trenggalek?. 2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan MPU di Kabupaten Trenggalek berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang MPU?. 3) Bagaimana pemberlakuan MPU di Kabupaten Trenggalek berdasarkan *Fiqih Siyasa*?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui bagaimana kedudukan MPU sebagai angkutan jalan di Kabupaten Trenggalek. 2.) Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan MPU di Kabupaten Trenggalek berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019. 3.) Untuk mengetahui pemberlakuan MPU di Kabupaten Trenggalek berdasarkan *Fiqih Siyasa*.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, penelaahan dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1)MPU adalah sebuah Angkutan Umum yang sangat cocok dengan karkteristik di Kabupaten Trenggalek dengan ukuran yang tidak terlalu besar sangat cocok untuk menjangkau seluruh daerah yang ada di Trenggalek namun adabeberapa factor yang menyebabkan pemberlakuan MPU menjadi tidak optimal dikarenakan ada beberapa armada MPU yang kurang layak dan dianggap membahayakan sehingga calon penumpang akan berpikir dua kali untuk menggunakan transportasi MPU. Maka diperlukan standarisasi dan pengecekan secara berlaku melalui UJI KIR agar bisa mejaga keselamatan penumpang dan menambah kenyamanan penumpang.2) Sebuah standarisasi dari MPU itu sendiri sudah diatur dalam peraturan menteri perhubungan nomor 15 tahun 2019 guna menciptakan sebuah kenyamanan bagi penumpang dan meningkatkan rasa keamanan dan keselamatan bagi penumpang.3)Ditinjau dalam perspektif fiqih siyasah maka terlihat jelas bahwa Pengoptimalan MPU berdasarkan fiqih siyasah dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terkait peraturan yang bernafaskan dan sejalan dengan islam guna mewujudkan kemslahatan manusia dan menghindarkanya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dijalaninya.

ABSTRACT

Renanda Aulia Rama, 17104163082, Optimizing MPU as Road Transportation in Trenggalek Regency according to Permenhub Number 15 of 2019 Case Study in Trenggalek Regency, Department of Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2020, Dr.H.M. Darin Arif Mu'allifin,S,H.M.Hum.

Keywords: MPU, Public Transportation, TEST KIR

This research is based on the disconnection of access from villages to villages and urban villages that occurred in Trenggalek Regency which is due to the distance of each village and the access that is separated by mountains and the sea that stretches across the Trenggalek Regency. With this problem, MPU or called kol by The surrounding community is one of the alternative public transportation which can be a solution in the middle of these problems. With a size that is not too large and can reach all areas in Trenggalek, it is hoped that MPU will be a solution to these problems. However, there are several things that must be optimized regarding the MPU, namely standardization that must be considered and carried out repeatedly through the KIR TEST so that each available fleet can provide a sense of comfort for every passenger and of course a sense of safety as regulated in the Minister of Transportation Regulation Number 15 of Year 2009

About the MPU. 1) What is the position of the MPU as road transport in Trenggalek Regency? 2) How is the implementation of MPU management in Trenggalek Regency based on the Minister of Transportation Regulation Number 15 of 2019 concerning MPU? 3) How is the MPU enforced in Trenggalek Regency based on Fiqih Siyasah?

The objectives of this research are: 1.) To find out how the MPU position as road transport in Trenggalek Regency. 2) To know the implementation of MPU management in Trenggalek Regency based on the Regulation of the Minister of Transportation Number 15 of 2019.3) To determine the enforcement of MPU in Trenggalek Regency based on Fiqh Siyasah. The research method used by the researcher is a qualitative descriptive method, namely by describing or describing a state of the subject or research object at the present time based on visible facts or as it is. The data collection techniques in this study were observation, interviews, document review. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: 1) MPU is a public transportation that is very suitable for the characteristics of Trenggalek Regency. 2) A standardization of the MPU itself has been regulated in the minister of transportation regulation number 15 of 2019 to create a comfort for passengers and increase the sense of security and safety for passengers MPU fleets that are not suitable and considered dangerous so that prospective passengers will think twice about using MPU transportation. So standardization and checking are needed in effect through the KIR TEST in

order to maintain passenger safety and increase passenger comfort. 3) From the perspective of fiqh siyasah, it is clear that MPU optimization based on fiqh siyasah can have a positive impact on society regarding regulations that breathe and are in line with Islam in order to realize human benefit and avoid it from various harm that may arise in the life of society, nation and state that it lives.

الملخص

ريناندى أوليا رما. رقم القيد : ١٧١٠٤١٦٣٠٨٢. تحسين سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك وفقاً لللائحة وزير النقل رقم ١٥ لعام ٢٠١٩ دراسة حالة في ريجنسي ترينجالك. قسم القانون الدستوري كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. ٢٠٢٠، المشرف: الدكتور دار عارف مألّفين الماجستير.

كلمة الإرشادية: سيارات الركاب العامة، الحافلة، اختبار السيارة.

كانت خلفية البحث عن قطع الوصول من القرى إلى القرى والقرى الحضرية التي حدثت في ريجنسي ترينجالك بسبب بعد كل قرية والمدخل الذي يفصله الجبال والبحر الذي امتد في منطقة ريجنسي ترينجالك. مع هذه المشاكل، فإن سيارات الركاب العامة أو التي يطلق عليها المجتمع المحيط الملفوف هي وسيلة نقل عام بديلة يمكن أن تكون حلاً في وسط هذه المشاكل. بحجم ليس كبيراً جداً ويمكن أن يصل إلى جميع المناطق في ريجنسي ترينجالك، من المؤمل أن تكون سيارات الركاب العامة حلاً لهذه المشكلات. ومع ذلك، هناك العديد من الأشياء التي يجب تحسينها فيما يتعلق بسيارات الركاب العامة، وهي التقييم الذي يجب مراعاته وتنفيذه مرارًا وتكرارًا من خلال اختبار السيارة حتى يتمكن كل أسطول متاح من توفير إحساس بالراحة لكل راكب وبالطبع الشعور بالأمان وفقاً للتنظيم في لائحة وزير النقل رقم ١٥ لسنة ٢٠٠٩ بشأن سيارات الركاب العامة.

مسائل البحث كما يلي (١) كيف هو الموقف سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك؟ (٢) كيف تنفيذ الإدارة سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك وفقاً لللائحة وزير النقل رقم ١٥ لعام ٢٠١٩ دراسة حالة في ريجنسي ترينجالك؟ (٣) كيف تطبيق سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك من نظر فقه السياسة؟. أهداف البحث كما يلي (١) لمعرفة هو الموقف سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك. (٢) لمعرفة تنفيذ الإدارة سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك وفقاً لللائحة وزير النقل رقم ١٥ لعام ٢٠١٩ دراسة حالة في ريجنسي ترينجالك. (٣) لمعرفة تطبيق سيارات الركاب العامة كتنقل بري في ريجنسي ترينجالك من نظر فقه السياسة.

إن طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي طريقة وصفية كيفية، أي من خلال وصف أو وصف حالة الموضوع أو كائن البحث في الوقت الحاضر بناءً على الحقائق المرئية أو كما هي. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات ومراجعة الوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث كما يلي (١) موقف سيارات الركاب العامة كنقل بري في رينجسي ترينجالك بحجم ليس كبيراً جداً ، فهو مناسب جداً للوصول إلى جميع المناطق في ترينجالك ولكن هناك العديد من العوامل التي تجعل سن تطبيق سيارات الركاب العامة ليس بالشكل الأمثل نظراً لوجود العديد من أساطيل سيارات الركاب العامة غير المجدية وتعتبر خطيرة حتى يفكر الركاب المحتملون مرتين في استخدامها. نقل سيارات الركاب العامة. لذا فإن التوحيد القياسي والفحص ضروريان من خلال اختبار السيارة من أجل الحفاظ على سلامة الركاب وزيادة راحة الركاب. (٣) من منظور فقه السياسة، من الواضح أن تحسين سيارات الركاب العامة بناءً على فقه السياسة يمكن أن يكون له تأثير إيجابي على المجتمع فيما يتعلق بالأنظمة التي تتنافس وتتوافق مع الإسلام من أجل تحقيق رفاهية الإنسان ومنعها من مختلف الأضرار التي قد تنشأ في حياة المجتمع والأمة والدولة التي يعيشها